

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini fenomena kehidupan di masyarakat telah mengalami pergeseran nilai-nilai sosial keagamaan. Nilai-nilai yang berhubungan dengan sesama manusia juga terdapat perubahan dari sikap gotongroyong, tolong menolong, kasih sayang, terhadap sesama dan sebagainya terhadap sikap individualistis, materialistis, konsumtif, dan hedonistis¹. Hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pola pikir masyarakat, salah satunya adalah perkembangan teknologi serta globalisasi, sehingga dengan demikian masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya akan sangat mudah terpengaruhi oleh budaya dan perilaku westernisasi yang kontradiksi dengan ajaran-ajaran Islam.

Dengan kehadiran teknologi dan globalisasi perlu adanya peran aktif dari semua kalangan dalam mengontrol hal ini, mulai dari orang tua, masyarakat serta lembaga pendidikan, jika perkembangan teknologi tidak dapat terkontrol maka akan berdampak pada degradasi nilai-nilai religius dalam kehidupan masyarakat.

Globalisasi merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dari kontroversi keberadaannya terus menimbulkan tantangan kepada semua lembaga termasuk madrasah, hal ini memaksa setiap lembaga untuk siap menerima kehadirannya karena

¹*Pedagogia*, Jurnal Pendidikan, Volume 1 no 2, juni 2012, diterbitkan oleh Pengembangan ilmu pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan-Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2011, 161

ia tidak dapat memberikan pilihan lain kecuali untuk dihadapi². Dalam hal ini para instansi pendidikan dituntut untuk menjawab tantangan dalam menanggulangi pola dan perilaku siswa sebagai regenerasi bangsa seiring semakin gencarnya arus globalisasi.

Muh.sain hanafy, mengatakan bahwa dalam pengelolaan program pendidikan agama islam terpadu pada sistem madrasah dan implementasi terhadap peserta didik, lembaga pendidikan islam seperti madrasah yang mempunyai konsep modern namun tidak melupakan nilai-nilai agama³. Madrasah sebagai lembaga pendidikan islam sangat penting dan menarik khususnya bagi praktisi pendidikan atau pemimpin umat. Dengan membicarakan pendidikan madrasah fungsi, peran, dan dakwah islamiah yang terdapat didalamnya untuk mewujudkan masyarakat islamiah di Indonesia.

Ketua Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar NU (IPNU) DKI Jakarta mengatakan, maraknya tindakan asusila yang dilakukan para pelajar belakangan ini merupakan akibat dari sistem pendidikan yang lemah dalam menginternalisasikan dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kurikulum pendidikan, kurikulum pendidikan kita saat ini mengedepankan aspek komunitif saja dan belum menekankan pada pendidikan nilai-nilai budi pekerti dan akhlak. perbaikan kurikulum pendidikan saat ini dinilai sangat penting demi pembentukan karakter masa depan. Kebijakan tersebut memang wajib dilakukan karena menjadi amanah UUD Negara Republik

² Muhammad Zuhdi, *Dari Mempromosikan Nasionalisme Menuju Kewargaan Global: Perubahan Peran Madrasah di Era Globalisasi* (Makalah Disajikan pada Simposium Internasional Pada: 2-5 September 2013, Oleh Litbang dan Diklat Departemen Agama Republik Indonesia).

³Muh. Sain Hanafy, *Pengelolaan Program Pendidikan Agama Islam Terpadu pada Sistem Madrasah dan Implikasinya terhadap Peserta Didik* (Cet.I: makassar: Alaudin Universiti Press, 2011), 137.

Indonesia merupakan tujuan pendidikan nasional yaitu mewujudkan pendidikan yang berbudi pekerti dan berakhlak mulia.⁴

Belakangan ini sering terjadi kasus-kasus dan fenomena pada siswa, mulai dari kasus tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba hingga *free seks*, jelas hal ini merupakan raport merah terhadap perjalanan pendidikan di Indonesia, Salah satu faktornya adalah lemahnya kurikulum pendidikan dan teladan, khususnya pada bidang agama.

Permasalahan yang sering muncul juga pada kalangan siswa yaitu hasil belajar, salah satu faktor penyebabnya adalah lemahnya kreatifitas dan variasi guru dalam proses pembelajaran sehingga lemahnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran agama islam salah satunya ialah mata pelajaran aqidah akhlak. Guru memiliki peranan yang sangat vital untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mencerdaskan generasi bangsa dan membekali generasi bangsa dengan akhlak yang islamiyah.

Pembelajaran yang monoton akan menimbulkan kejenuhan pada siswa sehingga pembelajaran tersebut menjadi tidak menarik dan membosankan. Guru dituntut untuk kreatif aktif, selalu *up date* mencari solusi agar pembelajaran tersebut menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hasil penelitian BAVA Di Amerika Serikat menegaskan bahwa bila seorang guru atau tenaga pendidik yang

⁴<http://www.nu.or.id/a.public-m.dinamic-s.detail-ids,44-id,47881-elang.id-c.nasional-e.lemahnya+nilai+agama+pada+kurikulum+jadi+faktor+pelajar+asusila-phpx>, diakses pada tanggal 20 Januari 2016

hanya menggunakan *verbal symbol* (ceramah murni), maka materi yang terserap hanya 13% dan itupun tidak akan bertahan lama sementara yang menggunakan multimedia bisa mencapai 64-84% dan bertahan lebih lama⁵. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sangatlah besar pengaruhnya dalam meningkatkan perhatian, motivasi, hasil belajar dan peningkatan kualitas pelajaran.

Melihat dari berbagai kasus yang terjadi terhadap pelajar serta lepas dari kontroversi dan kelemahan sistem pendidikan yang ada di Indonesia, seharusnya pendidikan di Indonesia sudah mempunyai cermin besar dan pembaharuan yang tidak hanya menonjolkan kognitif saja, akan tetapi perlu adanya penekanan terhadap aspek moralitas yang titik beratnya terhadap aqidah dan akhlak, karena dengan demikian pendidikan di Indonesia benar-benar mengikuti kepribadian Rasulullah SAW, sebagaimana dalam hadits Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْحَالِ الْأَخْلَاقِ
(رواه البيهقي)

Artinya :” *Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan budi pekerti yang baik (Akhlak) “(HR. Al-Baihaqy)⁶*

Berangkat dari beberapa fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah

⁵ DR. Rusman, M.Pd, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hal, 151

⁶ Imam Ahmad, *Musnad Ahmad*, diambil dari CD Program Al-Mausu’ah, *baaqi musnad Al-Sabqi*, Hadits No.8595.

Menengah Atas (SMA) Lukman Al Hakim Surabaya” yang mana penelitian ini memfokuskan kepada pemanfaatan media pembelajaran sebagai peningkatan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam tentang **“Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas X pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Lukman Al Hakim Surabaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqida Akhlak Di Kelas X SMA Luqman Al-Hakim Surabaya?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X SMA Luqman Al- Hakim Surabaya?
3. Apakah Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqida Akhlak Di Kelas X SMA Luqman Al-Hakim Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Kelas X SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SMA Luqman Al- Hakim Surabaya.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqida Akhlak Di Kelas X SMA Luqman Al-Hakim Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan serta manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik
 - a. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi semua orang dalam hal pemanfaatan media pembelajaran.
 - b. Untuk tambahan keilmuan bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk menambah wawasan mengenai pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - b. Sebagai pengetahuan sekaligus masukan bagi para guru, dan semua orang yang berada di dunia pendidikan.
 - c. Hasil penelitian di harapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi SMA Luqman Al- Hakim Surabaya Kedepannya.

E. Defenisi Oprasional

Defenisi *operasional* adalah defenisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefenisikan, istilah-istilah inti yang menjadi judul dalam penelitian ini agar tidak terjadi kerancuan makna dan kesalahan persepsi yang dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti⁷. Dari itu maka peneliti akan mengklarifikasikan variabel judul penelitian peneliti, Yaitu “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya” sebagai berikut:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang⁸.

b. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa *latin* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai “perantara”. Menurut Heinich, Molenda, dan Russel (1990) *media is a channel of communication. Dirved from the latin wotd for “between” the term refers to anything yhat carries information between a source and a receiver*⁹.

c. Hasil Belajar

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), 190

⁸ Tim Reality, *Kamus terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Plubisher, 2008), 505.

⁹ Dr. Rusman M.Pd, *Manajmen Kurikulum*, 151

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu, Hasil dan Belajar. Hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha. Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Beberapa pengertian hasil belajar menurut para ahli :

1. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dilihat dari dua sisi yaitu siswa dan guru¹⁰.
2. Hasil belajar adalah saat terselesaikannya belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut¹¹.
3. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mempengaruhi perubahan dalam diri seseorang hasil dari aktivitas belajar¹².

d. Aqidak Akhlak

Aqidak akhlak terdiri dari dua kata yaitu aqidah dan akhlak. Aqidah secara bahasa adalah keyakinan yang secara istilahnya adalah meyakinkan adanya Allah dan ketetapan yang telah ditetapkan oleh Allah sedangkan Akhlak adalah Jamak dari tunggal *khuluq*, sedangkan *khuluq* itu sendiri merupakan lawan dari *khalaq*. *Khuluq* itu dapat dilihat dari mata batin, sedangkan *khalaq* dapat dilihat dengan mata lahir. Jadi, Akhlaq dapat diartikan kehendak dan tindakan yang sudah menyatu dengan pribadi seseorang dalam kehidupan sehari-hari¹³.

¹⁰ Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 23

¹¹ Waedhani, Igak, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), 50

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Hasil Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1994), 23

¹³ Nasiruddin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang : Rasail, 2010), 31

F. Penelitian Terdahulu

1. Eko Herry Utomo, dengan judul penelitian “*pemanfaatan media pembelajaran bahasa arab berbasis macromedia flash 8 untuk meningkatkan berbicara bahasa arab siswa kelas x man purwodadi grobogan*”¹⁴, penelitian ini memfokuskan pada macrimedia flash animasi yang interaktif dalam pembelajaran berbicara bahasa arab. Hasil dari penelitian ini adalah dengan media pembelajaran flash animasi yang interaktif membuat siswa senang dan mendapatkan stimulus dari gambar-gambar animasi yang ditampilkan dari media tersebut, sehingga siswa mampu memahami *mufrodad*, yang akan mereka gunakan dalam praktek berbicara di kelas.
2. Ahmad Zainul arifin, dengan judul “*Pemanfaatana Media Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Sholat Kelas V Di SD N Semen Klaten Tengah Jawa Tengah*”. Hasil penelitian ini adalah dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media animasi dalam pembelajaran fiqih pada pokok pembehasa sholat mendapatkan hasil yang sangat baik, karena dari hasil observasi yang dilaksanakan untuk melihat aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan yang signifikan.¹⁵

¹⁴ Eko Herry Utomo, “*pemanfaatan media pembelajaran bahasa arab berbasis macromedia flash 8 untuk meningkatkan berbicara bahasa arab siswa kelas x* (Semarang: Universitas Negri Semarang, 2013)

¹⁵ Ahmad Zainul Arivin, *Pemanfaatana Media Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Sholat Kelas V Di SD N Semen Klaten Tengah Jawa Tengah*, (Yogyakarta, Universitas Negri Sunan Kalijaga, 2013)

3. Tesis karya M. Kafit dengan judul “*Evektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MTS NU Hasyim Asy’ari 03 Honggosoco Jekulo Kabupaten Kudus*”¹⁶. Penelitian ini memaparkan tentang keuntungan yang diperoleh yaitu termotivasinya individu dalam meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian ini adalah dengan termotivasinya siswa maka prestasi belajar siswa akan meningkat, namun jika penggunaan komputer tersebut disertai dirancang dengan sebaik-baiknya, dengan menggunakan animasi dan program-program yang sesuai dengan bahan ajar.

Penelitian-penelitian diatas merupakan penelitian terdahulu yang titik fokusnya berbeda, meskipun secara umum terdapat titik kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Media Pembelajaran tetapi orientasinya berbeda dengan titik fokus peneliti, sedangkan perbedaan secara umum terletak terhadap, Pemanfaatan media pembelajaran dan hasil belajar yang diterapkan.

G. Sistem Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada sistematika ini, maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu :

¹⁶ M. Kafit, *Evektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MTS NU Hasyim Asy’ari 03*, tesis-(Surakarta: Universitas Surakarta, 2009)

Pada Bab satu: Pendahuluan, dalam bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Defenisi Oprasional, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab dua: Kajian Pustaka, dalam bab ini meliputi: Pemanfaatan Media Pembelajaran (Pengertian Media Pembelajaran, Jenis-jenis Media Pembelajaran, Karakteristik Media. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran (Pengetian Pengaruh Pembelajaran). Hasil Belajar (Pengertian Hasil Belajar), Akida Akhlak (pengertian Akida akhlak), Pemanfaatan Media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akida akhlak.

Pada Bab tiga: Metodologi Penelitian, dalam bab ini meliputi: Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Pada Bab empat: Hasil Penelitian, dalam bab ini meliputi: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data.